PENGARUH FAKTOR MODAL, JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

(Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

WIKE ANGGRAINI
NIM : 1516610008

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU, 2019 M/1440 H

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "**Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya,
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2019 M
Syawal 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan

METERAI TEMPEL
2C773AFF676360970
6000
ENAM RIBU RUPIAH

WIKE ANGGRAINI
NIM 1516610008

SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Wike Anggraini
Nim	: 1516610008
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Faktor modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)

Telah dilakukan verifikasi Plagiasi melalui : https://smallseotools.com/plagiarism-checker/ dan skripsi yang bersangkutan dapat diterima.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Mengetahui,	Bengkulu, Juni 2019
Ketua Tim Verifikasi	Yang Membuat Pernyataan
Andang Sunarto, Ph. D	**Wike Anggraini**
NIP. 197611242006041002	NIM. 1516610008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh WIKE ANGGRAINI, NIM. 1516610008 dengan judul "Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bengkulu, Juni 2019 M
Syawal 1440 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Andang Sunarto, Ph. D	**Nilda Susilawati, M.Ag**
NIP. 197611242006041002	NIP. 197905202007102003

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)" oleh Wike Anggraini NIM: 1516610008, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 29 Juni 2019 M / 25 Syawal 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu , 22 Juli 2019 M
19 Dzul Qa'dah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
Andang Sunarto, Ph. D	Nilda Susilawati, M. Ag
Nip. 197611242006041002	Nip. 197905202007102003
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Nurul Hak, MA	Yosy Arisandy, M. M
Nip. 196606161995031002	Nip. 198508012014032001

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
Nip.197304121998032003

MOTTO

Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari.

Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.

-Ibnu Qayyim Al Jauziyyah-

Jangan kecil hati dan jangan mudah pesimis.Tetaplah berharapan baik.

Upayakan terus berada di jalan Allah, maka yang tidak mungkin

akan menjadi mungkin.

-Wike Anggraini-

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua terhebat, terkuat, terkasih, tercinta, tersayang terimakasih berkatnya saya tumbuh menjadi anak yang tangguh, yang mampu menghadapi dunia dengan semua ceritanya dan berani berjalan sendiri mengitari dunia. Yang siang malam tak henti berjuang untuk kami, doa, keringat, semangat, materi dan semuanya, terima kasih tak terhingga ibunda ayahhanda....
2. Adik ku terkasih Kedi Al-Fajrin terima kasih untuk motivasi dan semangat yang selalu diberikan untuk ku untuk menyelesaikan karya ini.
3. Teman-teman seperjuangan, Nici Bartes, SE, Ruslaini, Fitri Maryati, Siti Fathonah, Mukhliadi Indra, Bendita Ariansyah yang selalu menjadi teman curhat bertukar pikiran karena kegalauan dalam menyelesaikan Skripsi ini. The best friendship.
4. Untuk ukhtiku Febriani Erika, Ezha Yuliarti Gunawan yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menjalani proses perkuliahan dan menyelasaikan pembuatan skripsi ini.
5. Teman-teman kelas Budi Suryana, Ezi, Kiki, Dina Sri Rahayu, prizal Valendri, Tria wahyuni, Syarifah , Mardha dan semua teman kelas yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan keluarga besar Almamater IAIN Bengkulu dan semua dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sampai penulis dpat menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk mba Riri terimakasih banyak telah membantu proses perkuliahan dan memberi masukan sehingga Skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

ABSTRAK

Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Pagi Prumdam II Kota Bengkulu)

Oleh : Wike Anggraini

NIM :1516610008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Sampel dari penelitian ini sebanyak 45 responden yang merupakan pedagang pasar pagi Prumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas *pearson correlation* dan uji reliabilitas dengan *cronbach alpha.* Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji R^2 koefisien determinasi yang sudah disesuaikan dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan nilai signifikan 3,647 dan 2,523. Sedangkan variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi 1,306. Akan tetapi ketika dilakukan pengujian secara bersama – sama, semua variabel berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi 11,674.

Kata Kunci : *Modal, Jam Kerja , Lama usaha Dan Pendapatan.*

ABSTRACT

Effect of Capital Factors, Working Hours and Length of Business on Micro, Small and Medium Enterprises (Case Study of Prumdam Morning Market Traders II Bengkulu City)

By: Wike Anggraini

NIM: 1516610008

This study aims to determine the effect of capital, working hours and length of business on the income of Micro, Small and Medium Enterprises. The sample from this study were 45 respondents who were morning market traders Prumdam II Sriwijaya Bengkulu City. The sampling technique in this study uses accidental sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Test the quality of data used in this study is the Pearson correlation validity and reliability test with Cronbach alpha. To test the hypothesis in this study the researcher used the R^2 test which was adjusted by the F test and t test. The results of this study indicate that capital variables and working hours significantly influence the income of traders with a significant value of 3.647 and 2.523. While the old business variable does not affect income with a significance value of 1.306. But when testing together, all variables have a significant effect with a significance value of 11,674.

Keywords: *Capital, Working Hours, Length of business and Income.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw atas berkat perjuangan beliau dan para sahabatnya sehingga mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi yang Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu) ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun spiritual, dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, terkhusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institit Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu

4. Andang Sunarto, Ph. D, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan semangat, dan arahan serta dorongan yang kuat sehingga penulis data menyelesaikan skripsi ini.
5. Nilda Susilawati, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pengarahan dan pikirannya untuk membimbing penulis selama penyususnan skripsi ini dengan kesabaran.
6. Untuk ibu Eka Sri Wahyuni, MM selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan masukan, dorongan dan bisa menenangkan disaat anak didikannya galau menghadapi Skripsi, yang tak pernah bosan menghadapi tingkah laku kami. Dosen ter The Best sepanjang masa.
7. Bapak dan ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis kuliah.
8. Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan staf Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas baik itu berupa referensi ataupun literatur-literatur yang lainnya sehingga penulis dapat dengan leluasa menggunakannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulisa menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penulisan kedepan

Bengkulu,____Juni 2019 M
Syawal 1440 H

WIKE ANGGRAINI
NIM. 1516610008

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Jenis Kelamin Pedagang Pasar 46
Tabel 4.2 Usia Responden..... 47
Tabel 4.3 Critical Value of Correlation Ceoffecient (r tabel) 48
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X1 (Modal) 48
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X2 (Jam Kerja) 48
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel X3 (Lama Usaha)... …….. 48
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Y(Pendapatan) 49
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas..... 49
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data 50
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Data..... 51
Tabel 4.11 Uji multikolinieritas 52
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda..... 52
Tabel 4.13 Uji F (Simultan) 54
Tabel 4.14 Uji t (Parsial)..... 55
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinan (R2)..... 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Lampiran 2 Uji Validitas

Lampiran 3 Uji Reliabilitas

Lampiran 4 Uji Homogenitas

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Uji Multikolinieritas

Lampiran 7 Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 8 Uji F (Simultan)

Lampiran 9 Uji t (Parsial)

Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 11 Jadwal Penelitian

Lampiran 12 Blanko Pengajuan Judul

Lampiran 13 Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 15 Halaman Pengesahan Proposal

Lampiran 16 Surat Penunjukan SK Pembimbing

Lampiran 17 Kuisioner Penelitian

Lampiran 18 Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian

Lampiran 19 Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 20 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 21 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 22 Dokumentasi Foto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN
MOTTO.....i
PERSEMBAHAN..... ii
ABSTRAK..... iii
ABSTRACT..... iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR TABEL.....vii
DAFTAR LAMPIRAN.....viii
DAFTAR ISI..... ix

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah..... 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Terdahulu 7

BAB II KERANGKA TEORI
A. Kajian Teori.. 11
1.Pendapatan ..... .11
a. Pengertian Pendapatan 11
b. Indikator Pendapatan 13
c. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pendapatan 14
d. Pendapatan Dalam Islam..... 15
2.Modal Kerja 17
a. Pengertian Modal Kerja..... 17
b. Peranan Modal Kerja ..... .20
c. Indikator Modal. 22

d. Modal Kerja Dalam Islam 22
3.Jam Kerja 25
a. Pengertian Jam Kerja..... 25
b.Indikator Jam Kerja..... 28
4.Lama Usaha..... 28
a.Pengertian Lama Usaha..... 28
b.Indikator Lama Usaha 30
5. Usaha Mikro Kecil Menengah 30
B.Kerangka Berpikir 32
C.Hipotesis Penelitian..... 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 35
1. Jenis Penelitian..... 35
2. Pendekatan Penelitian 35
B.Waktu dan Lokasi penelitian 35
1. Waktu Penelitian. 35
2. Lokasi Penelitian.. 35
C.Populasi dan Sampel 36
D.Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... 37
E.Definisi Operasional Variabel 38
F.Instrumen Penelitian 41
G.Teknik Analisis Data..... 42
1.Pengujian Kualitas Data..... 42
a. Validitas Data..... 42
b. Uji Reliabilitas 43
2. Uji Asumsi Dasar 44
a. Nomalitas Data..... 45
b. Homogenitas Data..... 45
3. Uji Asumsi klasik..... 45
a. Multikolinieritas..... 45
4. Uji Hipotesis 46
a. Regresi Linear Berganda..... 46
b. Uji F (Simultan) 47

c. Uji-t (Parsial) 48
5. Koefisien Determinasi (R^2) 48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A.Gamabaran Umum Objek Penelitian 49
1.Sejarah Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu 49
2.Gambaran Umum Responden 50
B. Hasil Penelitian 52
1. Uji Kualitas Data 52
a.Uji Validitas 52
b. Uji Reliabilitas 54
2. Uji Asumsi Dasar... 55
a. Normalitas Data 55
b.Uji Homogenitas Data 56
3. Uji Asumsi Klasik 56
a.Multikolinieritas 56
4. Hasil Hipotesis 57
a. Regresi Linear Berganda 57
b. Uji F (Simultan) 59
c. Uji t (Parsial) 60
5.Koefisien Determinasi (R^2) 61
C.Pembahasan 62
1.Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan 62
2.Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan 62
3.Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan 62
4. Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan.... ..64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A.Kesimpulan 69
B.Saran 70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan diberbagai sektor yaitu sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan lainya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian negara dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era Globalisasi.

Salah satu pembangunan yang sedang dijalankan di Indonesia saat ini adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan mengarah yang diambil pemerintah gun a mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi yakni mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis, ketika krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada periode tahun 1997-1998, hanya UMKM yang mampu tetap bertahan dan berdiri kokoh.

Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu meyerap 85 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu jumlah pengusah di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebanyak 56.534.592 atau 99.99%. sisanya, sekitar 0.01% atau 4.968 unit adalah usaha besar.[1]

Selama tahun 2011 sampai 2012 terjadi pertumbuhan pada UMKM serta penurunan pada usaha besar. Bila pada tahun 2011, usaha besar mencapai 41,95% tahun berikutnya hanya 40,92%, turun sekitar 1,03%. Pada UMKM terjadi sebaliknya. Bila usaha menengah pada tahun 2011 hanya 13,46%, pada tahun 2012 mencapai 13,59%. Ada peningkatan sebesar 0,13%.Berbeda dengan usaha kecil, ada sedikit penurunan dari tahun 2011. Pada tahun itu mencapai 9,94% namun pada tahun 2012 hanya mencapai 9,68%, artinya menurun sekitar 0,26%. Peningkatan cukup besar terjadi pada usaha mikro, bila tahun 2011 hanya mencapai 34,64%, pada tahun 2012 berhasil meraih 38,81% terjadi peningkatan sebesar 4,17%.[2]

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.[3] Menurut Ariansyah, Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu usaha milik orang perorangan badan usha yang bukan merupakan anak atau cabang dari

---

[1] Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM), *Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia*, 2015, h. 1

[2] Adnan Husada Putra, *Peran UMKM dalam Pembangunan dan kesejahteraan Masyarakat Kbupaten Blora*, Jurnal Analisa Sosiologi, 2016

[3] Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia Isu-Isu Penting*, (Jakarta: Lp3es, 2012), h. 11

perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memilki batasan-batasan tertentu.[4]

Permasalahan yang sering muncul dalam UMKM biasanya berkaitan dengan keterbatasan modal. Kendala modal dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan. Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang.[5]

Modal adalah faktor yang mempunyai peran sangat penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan yang baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehinga akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh. Pengertian modal menurut PSAK No. 21 paragraf 2, moadal atau ekuitas adalah bagian hak milik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut.[6] Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa modal adalah bagian atau hak milik yang dimiliki oleh pengusaha, yang digunakan untuk biaya operasi pada saat bisnis tersebut di jalankan untuk

---

[4] Ariansyah, Muhammad Faniawan, *Anlisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Informasi Akuntansi Pada UMKM Pempek (Kajian Pada UMKM Pempek di kawasan Pasar 26 Ilir Kota Palembang)*, Skripsi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, 2016

[5] Ainul Yaqin, *Peran Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) PT. Pegadaian Cabang Jember dalam Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menenga*h, Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, 2017.

[6] IAI, *Standar akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), Paragraf 2

dengan selisih kewajiban yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Selain modal faktor penting lain dalam mengelola suatu usaha adalah jam kerja, jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka probabilitas pendapatan bersih yang diterima pengusaha akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendapatan bersih yang diperoleh semakin rendah. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya di buka mulai pukul 06.00 wib dan tutup pada pukul 11.00 wib.[7] Jika dilihat dari waktu buka dan tutupnya lama jam kerja para pedagang adalah sekitar 6 jam. Jika ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka diperlukan jam kerja yang tinggi pula. Semakin lama jam kerja atau operasional di pasar maka semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu. Satuan variabel lama usaha adalah tahun. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sebagian besar pedagang di Pasar Pagi Perumdam telah berdagang selama belasan tahun,

[7] Maryana, *Pedagang*, Wawancara tanggal 12 November 2018

ada juga yang baru mulai berdagang beberapa tahun. Namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih, pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama. Seperti halnya yang dialami oleh salah satu pedangang bumbu yaitu ibu Jamila ia berdagang sudah 18 tahun, akan tetapi dengan lamanya usaha yang ia jalani dan pengalaman yang didapatkan tidak mempengaruhi pendapatan yang ia peroleh.[8]

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti **"Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)".**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pedagang muslim di pasar pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM?

[8] Jamila, *Pedagang*, Wawancara tanggal 12 November 2018

4. Apakah ada pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Akademis

   Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi serta masukan bagi perkembangan ilmmu ekonomi syariah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dalam melakukan penelitian serupa lebih lanjut mengenai pengaruh modal kerja, jam kerja, dan harga jual terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah pada pedagang pasar pagi Perumdam II Sriwijaya kota Bengkulu.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran positif dalam rangka memberikan informasi mengenai pengaruh modal kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi Budi Wahyono,[9] *"Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul"* variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang sedangkan variabel independen yakni modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha dan jam kerja. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Pasar Bantul dengan jumlah populasi sebanyak 1.782 pedagang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden yang diambil melalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling.* Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda (OLS).

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Bantul antara lain adalah modal usaha dan jam kerja. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan lama usaha secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul. Selanjutnya

[9] Budi Wahyono, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bnatul, Universitas Negeri Yogyakarta*: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2017

variabel modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul. Pengaruh tersebut sebesar 52,6% dan sisanya 47,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada kusioner penelitian dan batasan masalah, sedangkan persamaan pada penelitian ini pada variabel dependen yakni pendapatan pedagang dan metode analisis penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Penelitian terdahulu dari jurnal nasional, oleh Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita. Dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga)". Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitiannya yakni metode kuantitatif, yang mana dalam peneltian tersebut menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima sedangkan variabel jam kerja dan lama usaha terbukti tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima.[10]

Dari penelitian ini penulis mendapat kesamaan penelitian pada variabel penelitian dan metode penelitian, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tinjauan ekonomi

[10] Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga),* Jurnal Ekonomi Kuantitatif Tahun 2015, h. 18

islam yakni pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan di tinjau dari ekonomi islam.

Berdasarkan jurnal internasional atas nama Ntui Ponsian dan kawan-kawan di jurnal internasional "*The Effect of Working Capital Managemen on Frofitability*". Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk sampai pada kesimpulan di mana analisis korelasi digunakan untuk mengidentifikasi sifat hubungan variabel dan juga analisis regresi khusus Ordinary Least Squares (OLS) digunakan untuk mengetahui hubungan dan sejauh mana pengaruh dari variabel manajemen modal kerja pada profitabilitas.

Manajemen modal kerja adalah salah satu keputusan keuangan terpenting perusahaan. Tingkat modal kerja yang memadai harus ada untuk kelancaran suatu perusahaan terlepas dari sifat bisnisnya. Perlu dicatat bahwa ketika ACP meningkat, tingkat hutang buruk juga meningkat yang dalam jangka panjang menghasilkan pengurangan profitabilitas. Manajemen juga dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham mereka dengan mengurangi persediaan mereka ke tingkat yang wajar karena hasilnya menunjukkan bahwa keuntungan meningkat ketika ITD menurun. Ketika ITD meningkat, biaya penyimpanan juga meningkat untuk menjaga inventaris yang tersedia.

Perusahaan juga dapat mengambil waktu lama untuk membayar kreditor mereka sejauh mereka tidak membebani hubungan bisnis mereka dengan kreditor ini sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan profitabilitas

dengan peningkatan APP. Selain itu, perusahaan juga dapat mengurangi tingkat likuiditas untuk mendapatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan ini ditunjukkan oleh hubungan negatif antara profitabilitas dan likuiditas. Perusahaan mampu mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien melalui peningkatan siklus konversi tunai. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan diharapkan meningkat. Manajemen modal kerja berarti "manajemen aset lancar dan kewajiban lancar, dan membiayai aset lancar ini". Jika perusahaan-perusahaan ini mengelola uang tunai, piutang, dan persediaan mereka dengan benar, ini pada akhirnya meningkatkan profitabilitas mereka.[11]

Persamaan penelitain terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni terdapat pada variabel modal kerja, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yakni terdapat pada metode analisis.

[11] Ntui Ponsian, *The Effect of Working Capital Managemen on Frofitability, international Journal of Economics, Finance an Management Sciensces Vol. 2 No. 6, 2014*

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).[12] Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[13] Sedangkan menurut Zaki pendapatan adalah aliran masuk harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang di lakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu.[14]

Pendapatan seseorang juga dapat didefenisikan sebagai banyaknya penerimaan yang menerima yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan sesorang atau satu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh

---

[12] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), h. 185

[13] BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

[14]Baridwan, Zaki, *"Sistem Informasi Akuntansi"* , (Yogyakarta: BPPE, 2000), h. 30

para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.[15]

Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi :

1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah dan tanah.
2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupn menjadi pegawai negeri.
3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, berternak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsikan, bahwa seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsikan adalah kualalitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas

[15] Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79

yang lebih baik.[16] Tinggi rendahnya pengeluaran tergantung kepada kemampuan keluarga mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktivitas sehingga pendapatan turut meningkat.

Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunakan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Towelu bahwa "Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah".[17]

b. Indikator Pendapatan

Adapun indikator dari pendapatan adalah sebagai berikut:[18]

---

[16] Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 132

[17] Sudarman Towelu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 3

[18] Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal ,2015

1. Rata – rata penerimaan dari penjualan/ hari (Rp)
2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat
3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor yang menentukan besar kecilnnya pendapatan adalah [19]

1. Modal

   Modal merupakan variabel paling berpengaruh terhadap pendapatan, karena ketika modal usaha ditambahkan maka pedagang bisa membeli barang dalam jumlah yang besar dan lebih bervariatif sesuai dengan kebutuhan pembeli sehingga penjualan meningkat yang juga berdampak pada meningkatnya pendapatan.

2. Jam usaha

   Semakin banyak jam kerja yang digunakan dalam waktu tertentu, semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak sehingga pendapatan akan meningkat dibanding jam kerja yang sedikit.

3. lama usaha.

   Pedagang yang malakukan usaha paling lama lebih memahami permintaan konsumen sehingga pedagang mampu memenuhi permintaan konsumen dan lebih memahami selera

[19] Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal ,2015

keinginan konsumen sehingga penjualannya lebih meningkat dan pendapatanya semakin besar.

d. Pendapatan Dalam Islam

Dalam islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari‟at Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.[20]

Dalam islam, kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (*nhisab*) adalah hal yang paling mendasari distribusi, retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.[21]

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu lebih dari itu allah akan member balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja dan sesuai dengan firman allah dalam Qs. An-Nahl (16) ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ مَابِأَحْسَنِ كَانُوا يَعْمَلُونَ

[20] Kaelany HD, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 208

[21] Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Penanda Media Group, 2007), h. 132

Artinya : "*Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan". (Q.s An-Nahl (16): 97)*[22]

Ayat ini menjelaskan bahwa, allah menyebutkan balasan bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia dan akhirat. Sesungguhnya iman adalah pembenaran yang teguh lagi membuahkan amalan-amalan anggota badan, baik perbuatan yang wajib maupun sunnah. Barangsiapa telah mengkombinasikan antara iman dan amal shalih, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik. Hal tersebut dengan pemberian ketentraman hati dan ketenangan jiwa serta tiada menoleh kepada obyek yang mengganggu hatinya, dan allah memberikan rizki yang halal lagi baik dari arah yang tidak disangka-sangkanya.[23]

Islam memandang sebuah pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan allah. Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atas siksa didunia namun juga siksa di akhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan didunia akan keselamatan di akhirat.[24]

---

[22] Departement Agama RI, Al-Qur"an dan Terjemahannya, h. 222

[23] Syeikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa"di, ...Jilid 4, h. 202

[24] Dian Permata Sari, " *Analisis Peran Tenaga Kera Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*". (Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 38

Dalam islam kegiatan perdagangan itu haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh allah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama mempunyai nilai ibadah. Dengan demikian, selain mendapatkan keuntungan- keuntungan meteriil guna memenuhi kebutuhan ekonomi, seseorang tersebut sekaligus dapat mendekatkan diri kepada allah SWT.

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Pengertian modal menurut Munawir adalah hak atau bagian Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekeyaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri.[25] Modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal, yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Jadi yang dimaksud dengan modal bukan hanya berupa uang saja tetapi termasuk juga aktiva yang ada dalam perusahaan seperti mesin-mesin, kendaraan, bangunan pabrik, bahan baku, dan lain-lain, yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya.[26]

Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku

[25] Munawir, *Analisa laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 19

[26] Dr. Asnaiani, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 12-13

usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal menyebabkan para pelaku usaha sulit untuk memajukan usaha yang mereka inginkan. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan bank untuk usaha berskala mikro. Hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut.[27]

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari tentunya membutuhkan dana untuk membiayainya. Dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dan dipergunakan kembali oleh perusahaan untuk membiayai operasi selanjutnya. Salah satu dana tersebut ialah modal kerja menurut Kasmir, mendefinisikan bahwa "Modal kerja merupakan modal kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya".[28]

Pengertian modal menurut Munawir adalah hak atau bagian Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekeyaan itu hasil

[27] Erdah Litriani, Leni Leviana, *pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simoang Patal Palembang*, jurnal, 2017, h. 124

[28] Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persa. 2012), h. 250

aktivitas usaha itu sendiri.[29] Modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal, yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Jadi yang dimaksud dengan modal bukan hanya berupa uang saja tetapi termasuk juga aktiva yang ada dalam perusahaan seperti mesin-mesin, kendaraan, bangunan pabrik, bahan baku, dan lain-lain, yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya.[30]

Sedangkan modal kerja menurut Jumingan, terdapat dua definisi modal kerja yang lazim digunakan yaitu:[31]

a. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumalah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha dimasa mendatang.
b. Modal kerja adalah jumlah aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto. Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan

[29] Munawir, *Analisa laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 19
[30] Asnaiani, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 12-13
[31] Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2011, h. 66

tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dan unsur- unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Menurut Munawir, ada tiga konsep dasar atau definisi modal kerja yang digunakan, yaitu :[32]

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kwantum (jumlah) yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai kebutuhan operasioanal yang bersifat rutin atau menunjukan sejumlah dana *(fund)* yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar *(gross working capital).*

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka waktu pendek *(net working capital),* yaitu jumalah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancarnya (hutang jangka pendek).

3. Konsep Fungsional

[32] Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, edisi Keempat, (Yogyakarta: Kaukaba, 2010), h. 114

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usha pokok perusahaan, pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba periode ini *(current income),* ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang. Misalnya: bangunan, mesin-mesin, pabrik, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya.

b. Peranan Modal Kerja

Modal kerja penting karena digunakan sebagai suatu keberhasilan perusahaan apalagi untuk perusahaan yang kecil. Modal kerja yang tersedia dalam jumlah yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Menurut Jumingan, pentingnya modal kerja sebagai berikut: "Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan".[33]

Dari pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi

[33] Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 67

perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup dapat membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari dan sekaligus dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien. Oleh karena itu modal kerja merupakan hal penting bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

c. Indikator dari modal usaha adalah sebagai berikut:[34]

1. Modal sendiri
2. Modal pinjaman
3. Pemanfaatan modal tambahan
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

d. Modal Kerja Dalam Islam

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta diantara semua bagian masyarakat, berikut ayat AL-Qur‟an yang menjelaskan bahwasannya harta harus berputar Q.S AL-Hasyr ayat 7:

[34] Kartika Putri, Ari Pradhanawarti, Bulan Prabawani, *Pengaruh Karekteristik Kewirausahaan, modal Usaha Dan Peran Bussiness Development Service Terhahadap Pengembangna Usaha*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis

مَا أَفَاءَ عَلَىٰاللَّهُ رَسُولِهِ مِنْ الْقُرَىٰأَهْلِ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَالْمَسَاكِوَالْيَتَامَىٰوَالْيَتَامَىٰالْقُرْبَىٰوَلِذِي

وَابْنِ ينِ السَّبِيلِ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا

نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang- orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah.Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya. (Q.s Al- Hasyr (59): (7)[35]

Maksud dari ayat diatas adalah, manusia diharuskan untuk mengelola hartanya agar harta tersebut tidak hanya digunakan untuk diri sendiri melainkan dimanfaatkan agar bisa berkembang dan dapat membantu masyarakat lain. Hal ini dimaksud agar harta itu tidak hanya berputar pada lingkungan tertentu saja dari orang-orang, tetapi tersebar pada berbagai ihak sehingga manfaatnya juga dirasakan oleh banyak pihak.

Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mengurus hartanya, diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berbeda dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perpuran modal, bukan dari pokok modal.

[35] Al – Quran, Qs : Al Hasyr ayat 7

Karena itu pula modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya, tetapi harus dengan usaha manusia. Ini salah satu sebab mengapa membungakan uang, dalam bentuk riba dan perjudian dilarang oleh Al-Qur‟an.[36]

Islam menegaskan bahwa meminjam uang untuk kebutuhan sehari-hari dan mendatangkan riba adalah haram hukumnya. Pada dasarnya transaksi riba dapat terjadi dari transaksi hutang piutang, namun bentuk dari sumber tersebut bisa berupa qard, buyu‟ dan lain sebagainya. Para ulama menetapkan dengan tegas dan jelas tentang pelarangan riba, disebabkan riba mengandung unsur eksploitasi yang dampaknya merugikan orang lain, hal ini mengacu pada kitabullah dan sunnah rasul serta ijma‟ para ulama. Bahkan dapat dikatakan tentang pelarangannya sudah menjadi aksioma dalam ajaran islam. Beberapa pemikir islam berpendapat bahwa riba tidak hanya dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermoral akan tetapi merupakan sesuatu yang menghambat aktifitas perekonomian masyarakat, sehingga orang kaya akan semakin kaya sedangkan orang miskin akan semakin miskin dan tertindas.[37]

3. Jam Kerja

a. Pengertian Jam Kerja

Selain faktor modal dan lama usaha, tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh lamanya waktu operasi atau jam

[36] Kasmir, *manajemen perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.258
[37] Abdullah al-Muslih dan Shalah ash-Shawi, h. 345

kerja. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Alokasi waktu usaha dan jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan seorang pedagang dalam berdagang. Menurut kamus besa bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijalankan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efesiensi dan produktivitas kerja.[38]

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah jumlah jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu. Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut.

Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai 50

[38] Badudu, Sutan Muhamad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), h. 134

jam. Selebihnya bila dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien. Akhirnya produktivitas akan menurun, serta cenderung timbul kelelahan dan keselamatan kerja masing-masing akan menunjang kemajuan dan mendorong kelancaran usaha baik individu ataupun kelompok.

Pekerja diperbolehkan untuk istirahat sebanyak 1 sampai 1,5 jam tiap hari kerja dalam 8 jam, pekerja memerlukan istirahat supaya dapat mempertahankan tingkat kerjanya dari hari kehari. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Setiap pedagang biasanya mempunyai jumlah jam kerja yang tidak sama antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lain. Hal tersebut juga mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima masing-masing pedagang.[39]

Yusuf Qardhawi mengatakan, kepedulian pedagang terhadap agamanya hanya bisa terwujud dengan memelihara tujuh hal, yaitu :[40]

a. Meluruskan niat, denganmeniatkan untuk menjaga diri agar tidak meminta-minta, menjaga diri dari kerasukan terhadap apa yang terjadi milik orang lain karena mencakupkan diri dari yang halal, menjadikannya sebagai dukungan terhadap agama, dan demi melaksanakan kewajiban mencukupi kebutuhan

[39] Sasmita, Berchman Prana, *Pengaruh Modal dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal Ekonomi, 2012.

[40] Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2004), h. 336-344

keluarga agar termasuk kelompok orang-orang yang berjihad dengannya.

b. Melaksanakan fardhu kifayah dan hal yang penting dalam agama.

c. Memperhatikan „pasar‟ akhirat, yakni jangan sampai pasar dunia

d. menghalanginya dari pasar-pasar akhirat yaitu masjid.

e. Senantiasa melakukan dzikrullah, yakni tidak berhenti sampai pada batas tersebut tetapi senantiasa melakukan dzikirullah di pasar dan tidak pernah berhenti membaca tahlil dan tasbih.

f. Rela menerima dan tidak rakus, yaitu tidak terlalu rakus kepada pasar dan perniagaan, dengan menjadi orang pertama masuk dan orang yang terakhir keluar, atau mengarungi lautan demi perniagaan.

g. Menghindari syahdat, yakni tidak hanya menjauhi yang haram, tetapi juga menghindari tempat-tempat syubha dan keraguan.

h. Muraqabah dan muhasabatun nafsi, kewajiban orang yang bekerja mencari pencaharian yaitu bersikap adil, ihsan, dan peduli terhadap agamanya. Jika ia bersikap adil saja maka ia termasuk orang-orang yang shalih, jika ia menambahkan sikap ihsan maka ia termasuk orang- orang yang dekat kepada

allah (Al Muqarrabin), jika memperhatikan tugas-tugas agama di samping, maka ia termasuk orang-orang yang shidiq.

b. Indikator dari jam kerja yakni :[41]

1. jumlah jam kerja per hari (jam)
2. Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja.
3. Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja.
4. Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh

4. Lama Usaha

a. Pengertian Lama Usaha

Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan, serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan.

Selain itu, pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan

[41] Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal ,2015.

produknya. Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah.

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang ushanya akan mempengaruhi produktivitas (kemampuan/ keahlinnya), sehingga dapat menambah efesiensi dan mampu mennekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterempilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring.[42]

b. Indikator dari lama usaha adalah jangka waktu mulai usaha (Tahun). [43]

5. Usaha Mikro Kecil Menengah

Bagi usaha kecil dan menengah diatur dalam Udang-Undang yang cukup komperehensip. Untuk usaha kecil dan menengah terdapat

[42] Laili Riziiq Ma'rufaa, *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik*, Universitas Muhammdiayah Gresik, 2017, h. 25

[43] Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal ,2015.

dua Undang-Undang yakni nomor 9 Tahun 1995, Nomor 20 Tahun 2008.[44] Pasal 1 dari UU terebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yangmemenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.[45]

Di dalam Undang-Undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan

---

[44] Mulyadi Nitisusatro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (bandung: Alfabeta, 2010), h. 268

[45]Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h. 17-19

bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

a) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
b) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.
c) Usaha menengah adalah perusahaan dengan milai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atasRp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.[46]

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.[47]

[46] Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6

[47] Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 11

B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan. Berdasarkan landasan teori dan peneltian terdahulu, maka dapat dibuat sebuah kerangka berpikir seperti yang tersaji dalam gambar berikut ini:

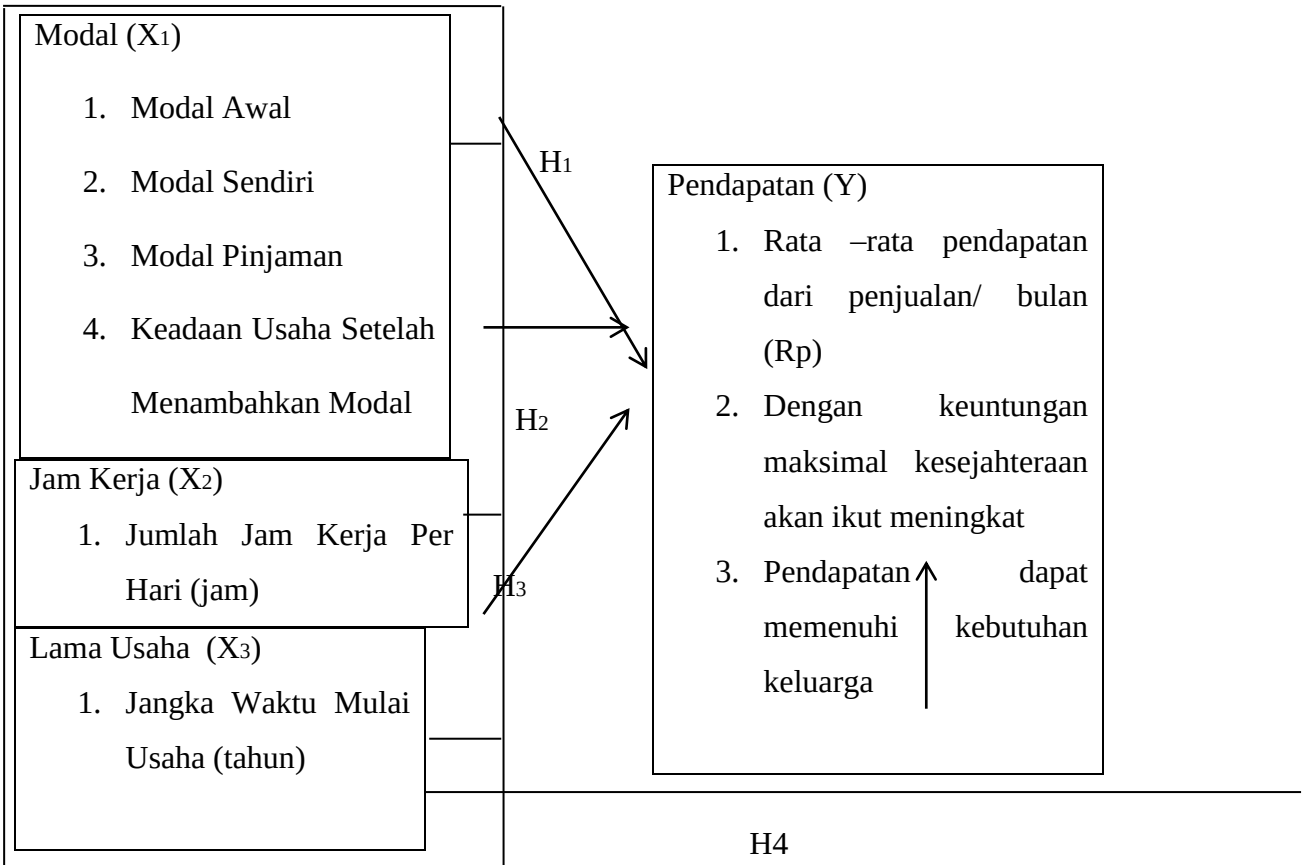

Gambar 2. 1

Keterkaitan antara variabel X_1, X_2, X_3 dengan Y

Keterangan :

X1 = Modal

X2 = Jam Kerja

X3 = Lama Usaha

Y = Pendapatan

: Menunjukan variabel X_1, X_2, X_3 dan Y, dimana variabel X_1 modal, X_2 jam kerja, X_3 lama usaha dan Y pendapatan.

: Menunjukan adanya pengaruh signifikan variabel X_1 (modal), X_2 (Jam kerja), X_3 (Lama Usaha) dan Y (Pendapatan).

Berdasarkan diagram kerangka berpikir penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat modal, jam kerja dan lama usaha berkaitan erat dengan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

C. Hipotesis Penelitian

Untuk memberikan arah bagi penelitian maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebernarannya yang perlu dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Perumdam II Sriwijaya kota Bengkulu.

H2 = Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar

Perumdam II Sriwijaya kota Bengkulu.

H3 = Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Perumdam II Sriwijaya kota Bengkulu.

H4 = Terdapat pengaruh simultan dan parsial dari modal kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Perumdam II Sriwijaya kota Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (filed research), yaitu penelitian yang data informasinya diperoleh dalm kegiatan kancah (lapangan) kerja penelitian. Dalam penelitian, ini peneliti melakukan study langsung ke lapangan untuk memeperoleh data dan informasi yang kongkrit tentang pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM (Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu).

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau

memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah mulai dari bulan April 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. 2 minggu pengumpulan data dan 2 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian

dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Penelitian ini dilakukan di pasar pagi Perumdam II Sriwijaya, Kel. Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang pasar pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu. Pedagang pasar pagi Perumdam berjumlah 50 pedagang yang terdiri dari berbagai jenis pedagang diantaranya pedagang sayur, ayam, ikan, pakaian dan lain sebagainya.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul – betul mewakili populasi.[48] Sampel juga berarti sebagian dari populasi, atau kelompok kecil yang diamati. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 45 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = 50/ (1+ 50 x 0,05 x 0,05)

n = 50/ 1,12 = 45

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

[48] Nana Sudjana, *Penilaian dan penilaian Pendidikan,* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 84

1. **Sumber Data**

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang mana data yang diperoleh. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Pernyataan-pernyataan yang diajukan di dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data. Banyak terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data saja, yaitu melalui wawancara sebagai sumber informasi utama dan dokumentasi sebagai informasi pelengkap. Berikut ini adalah pemaparan dari teknik yang digunakan untuk pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memperhatikan, mengamati, peranan modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM (pedagang pasar) dan bertanya langsung kepada pedagang.

Teknik observasi digunakan untuk mengidentifikasi masalah pada data awal penelitian.

2. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau penyataan tertulis kepada responden untuk di jawab

3. Kepustakaan

Teknik pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/ obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya tau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal, jam kerja dan lama usaha.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM (pedagang pasar).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Modal Modal adalah kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum.[49]	1. Modal awal 2. Modal sendiri 3. Modal pinjaman 4. Keadaan Usaha setelah Menambahkan modal	Likert
Jam Kerja Jumlah atau lamanya waktu yang	1. Jumlah jam kerja per hari (jam)	Likert

[49] I Putu danendra Putra, I Wayan Sudirman, *Pengaruh Modal danTenaga Kerja Terhadapa Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*, E-Jurnal EP Unud, 2015.

dipergunakan oleh pedagang untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melauani konsumen setiap harinya.[50]		
Lama Usaha Jangka waktu atau lamanya waktu seorang dalam menjalankan usahanya sejak dimulai dijalankan usahanya[51]	1. Jangka waktu mulai usaha (Tahun)	Likert
Pendapatan Pendapatan yang secara langsung diterrma yang berasal dari berbagai sumber.	1. Rata –rata penerimaan dari penjualan / hari (Rp) 2. Dengan	Likert

[50] Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal ,2015.

[51]Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita,..... 2015.

Pendapatan dapat diterima dalam berbagai kegiatan produksi yang merupakan hasil dari balas jasa dalam jagka waktu tertentu.[52]	keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat 3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.	

F. Intrument Penelitian

1. Angket

Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berupa pertanyaan terstruktur, setiap pertanyaan sudah disiapkan 5-6 alternatif jawaban yang dibagikan kepada responden untuk di isi sesuai dengan kondisi yang di alami oleh responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu menggunakan skala *Likert.* skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dengan pemberian skor sebagai berikut :

1. SS : sangat setuju diberi skor 5

[52] I Putu danendra Putra, I Wayan Sudirman, *Pengaruh Modal danTenaga Kerja Terhadapa Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*, E-Jurnal EP Unud, 2015.

2. S : setuju diberi skor 4
3. KS : kurang Setuju diberi skor 3
4. TS : tidak setuju diberi skor 2
5. ST : sangat tidak setuju diberi skor 1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji kualitas data

Uji instrumen validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap variabel penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui setiap variabel penelitian apakah layak untuk dipakai dalam penelitian. Proses pengujian ini dengan menggunakan program SPSS *21*.

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan dari instrumen untuk mengukur secara aktual apa yang seharusnya diukur dan tidak ada kesalahan dalam penarikan kesimpulan data.[53] Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen pengukuran. Dimana instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang semestinya diukur atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat. Koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada disekitar 0,30 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan.

[53] Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84

Teknik korelasi yang digunakan adalah pearson product moment dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^{2)}}}$$

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy =Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi dari teknik pengukuran. Karena reliabilitas adalah penting untuk berbagai metode pengukuran, maka investigasi terhadap reliabilitas instrumen harus dilakukan dalam mengukur suatu konstruk. Terdapat pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menguji reliabilitas antara lain : 1) pengujian berulang; 2) konsisitensi internal; 3) separuh dipecah; 4) inter rater reliability.[54]Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* dimana dikatakan relaibel jika alpha Cronbach > 0,50

2. Uji Asumsi Dasar

a. Nomalitas Data

[54] Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear. Asumsi ini ditunjukkan oleh nominal error (ε) yang bedistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik, pengujian normalitas data menggunakan test of normality kolmogrov – smirnov dalam program SPSS. Dengan kriteria kenormalan jika hasil tidak melebihi angka 2, maka bisa dikatan distribusi data adalah normal.

b. Homogenitas Data

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test yaitu test of homogenity of variance*.

3. Uji Asumsi klasik

a. Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji multikolinieritas ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kerelasi di antara variabel independen.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_{2+}b_3X_{3..+}\, e$ [55]

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 , X_2 dan X_3 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X_1, $X_{2,}X_3$ = 0)

[55] Sugiyono, *Statistika*...h. 261

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = variabel pengganggu

Pada penelitian yang bersifat *inferensial*, yang umumnya melakukan pendekatan analisis kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat berbeda dari perumusan pertanyaan penelitian.[56] Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang (UMKM). Maka hipotesis penelitian dari penelitian ini adalah adanya pengaruh dari faktor modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang (UMKM).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara

[56] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 49.

variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R*Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted* R^2 dapat dilihat pada output *Model Summary*.

Pada kolom *Adjusted* R^2 dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu

Awal mula berdirinya pasar pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu diawali dengan diadakannya pasar kaget. Pasar kaget adalah pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan yang berlokasi di Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu. Dengan diadakannya pasar kaget di lokasi komplek Prumdam, terdapat satu pedagang penjual ikan keliling yang memulai untuk berjualan setiap hari di lokasi komplek tersebut.

Pada tahun 2001 diawali dengan pedagang penjual ikan yang berjualan maka menarik perhatian banyak pedagang lainnya untuk menetap berjualan di lokasi komplek Perumdam, yakni mulai dari pedagang sayur-sayuran, ayam, daging, bumbu-bumbu, sampai pedagang pakaian dan makananpun menetap berjualan di lokasi tersebut. Hal tersebut membuat adanya pergerakan perekenomian masyarakat di lokasi komplek Perumdam. Luas lokasi pasar pagi Perumdam dengan panjang 30 meter dan lebar 20 meter.[57]

Masyarakat sekitar menamai pasarnya adalah pasar Pagi Prumdam, dengan adanya pasar pagi Perumdam mempermudan masyarakat sekitar

[1] Zubaida, Bendahara Pasar, Wawancara 20 April 2019.

untuk berbelanja keperluannya, bukan hanya warga sekitar yang berbelanja di pasar pagi Prumdam tetapi menarik minat masyarakat diluar komplek Perumdam yakni masyarakat kelurahan Kandang Mas.

Pergerakan perekonomian yang terjadi di pasar pagi Perumdam menarik perhatian pemerintah yakni Walikota Bengkulu dan Kementrian pertanian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu untuk meresmikan pasar pagi Perumdam II Sriwijaya kota Bengkulu secara resmi pada tahun 2014.[58]

Dengan adanya peresmian oleh pemerintah pasar pagi Prumdam mendapat bantuan dari pemerintah yakni setiap kios pedagang akan diberikan bantuan berupa atap baja ringan secara gratis sehingga lebih memberikan kenyamanan untuk berbelanja kepada konsumen.

2. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilaksanakan di pasar pagi Prumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu, mulai bulan April sampai dengan Mei 2019. Objek penelitian ini yaitu pada pedagang pasar pagi Prumdam yang berjumlah 45 pedagang.

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai konsumen yang menjadi responden dalam penelitian, berikut dikelompokkan responden berdasarkan: jenis kelamin dan usia.

1. Jenis Kelamin

[58] Zubaida, Bendahara Pasar, Wawancara 20 Aprril 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala pasar Pagi Perumdam II Kota Bengkulu jumlah data mengenai jenis kelamin pedagang sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Jenis Kelamin Pedagang Pasar Tahun 2014

Jumlah	**Jenis**	**Kelamin**
Pedagang	Laki-laki	Perempuan
45	3	42

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui persentase responden pedagang pasar pagi prumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu berdasarkan kelompok gender, responden perempuan sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar 93%, dan pedagang laki-laki sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki sebesar 42 responden.

2. Usia Responden

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala pasar Pagi Prumdam II Kota Bengkulu jumlah data mengenai usia responden pedagang sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia responden

No	Kelompok Usia	Jumlah
1	20-29	8
2	30-40	20
3	41-49	7
4	50-67	10
	Jumlah	45

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden pedagang berusia 20-29 sebanyak 8 responden dengan persentase 18%, berusia 30-40 sebanyak 20 responden dengan persentase 44%, usia 41-49 sebanyak 7 responden dengan persentase 16%, berusia 50-67 sebanyak 10 responden dengan persentase 22%. Dengan demikian dapat diketahui jumlah responden usia terbanyak adalah antara usia 30-40 sebanyak 20 responden dengan persentase 44%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

uji validitas bertujuan untuk melihat ketetapan intrument pengukur dalam penelitian. Artinya konsep yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi *Corrected Item-Total Correlation* dimana alat ukur dikatakan valid jika “r hitung> r tabel”. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4.3
Critical Value of Correlation Ceoffecient (r tabel)

Num of XY Pair (N)	Deg. Of Freedom (N-2)	Coefficient α = 0,05
45	43	0,2940

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa N = 45 dengan *coefficient* α = 0,05 dan r tabel sebesar 0,2940. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X1 (Modal)

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,765	0,2940	Valid
2	0,791	0,2940	Valid
3	0,908	0,2940	Valid
4	0,898	0,2940	Valid
5	0,834	0,2940	Valid
6	0,898	0,2940	Valid

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel X2 (Jam Kerja)

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,832	0,2940	Valid
2	0,889	0,2940	Valid
3	0,902	0,2940	Valid
4	0,822	0,2940	Valid
5	0,969	0,2940	Valid

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel X3 (Lama Usaha)

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,557	0,2940	Valid
2	0,571	0,2940	Valid
3	0,609	0,2940	Valid
4	0,845	0,2940	Valid
5	0,845	0,2940	Valid

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Y (Pendapatan)

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,803	0,2940	Valid

2	0,849	0,2940	Valid
3	0,870	0,2940	Valid
4	0,739	0,2940	Valid
5	0,648	0,2940	Valid

Dari tabel di atas seluruh item pernyataan kuisioner tentang variabel modal (X1), variabel jam kerja (X2), variabel lama usaha (X3), dan Variabel pendapatan (Y) dinyatakan valid karena r hitung > r tabel dan dapat dialanjutkan ke uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang (responden) terhadap penyataan-pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam periode ini yang diigunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0,50. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut :

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	**N of Items**	**α = 0,50**	**Keterangan**
Modal (X1)	0,807	7	0,50	Reliabel
Jam Kerja (X2)	0,823	6	0,50	Reliabel
Lama Usaha (X3)	0,800	6	0,50	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,799	6	0,50	Reliabel

2. Uji Asumsi Dasar

a. Normalitas Data

Uji normalitas dimasudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang didistribusikan normal. Metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov test. Dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian kolmogrov-smirnov tes > 0,05 (5%). Data hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data

		X1	X2	X3	Y
N		45	45	45	45
Normal parameters[a]	Mean	22,38	19,60	20,07	19,84
Most ExtremeDifferences	Std. Deviation	3,055	3,957	2,887	2,215
	Absolute	,187	,173	,093	,161
	Positive	,187	,095	,052	,161
	Negative	-,169	-,173	-,093	-,129
Kolmogrov-Smirnov Z		1,252	1,161	,627	1,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087	,135	,827	,194

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan dari pengujian Kolmogrov Smirnov test. Data terlihat bahwa secara normal karena nilai signifikansi > 0,05(5%) masing- masing variabel yaitu 0,087, 0,135, 0,827 dan 0,194 sedangkan nilai output lainnya tidak digunakan karena hanya mengikuti output saja.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian data dengan menggunakan teknik *Levene Test* yaitu *homogeneity of variance*, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x1	1.767	7	33	.128
x2	2.818	8	34	.016
x3	1.171	9	32	.346

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Pengujian itu dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan telah terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. Hasil nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan SPSS pada tabel di bawah, nilai VIF < 10 dan nilai *tolarance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity statistics tolerance	VIF
Constant		
Modal	0,927	1,078

Jam Kerja	0,798	1,253
Lama Usaha	0,832	1,201

4. Hasil Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk menjawab hipotesis apakah modal, jam kerja dan lama usaha secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap pendapatan.

Tabel 4.12
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,716	2,402		2,795	,008		
	x1	,315	,086	,434	3,647	,001	0,927	1,078
	x2	,181	,072	,324	2,523	,016	0,798	1,253
	x3	,126	,096	,164	1,306	,199	0,832	1,201
a. Dependent Variable: y								

Nilai unstandardized coeficient B digunkan untuk menentukan persamaan regresi, std error untuk melihat standar kesalahan atau error yang terjadi, standardized coefficients Beta untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apakah Ho atau Ha yang diterima sedangkan pada nilai tolerance dan VIF digunakan uji

multikolinieritas. Dari perhitungan di dapat persamaan regresinya adalah :

$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$Y = 6{,}716 + 0{,}315 + 0{,}181 + 0{,}126 + e$

Angka tersebut masing masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut :

$6{,}716 + 0{,}315X_1 + 0{,}181X_2 + 0{,}126X_3$

1. Nilai konstanta sebesar 6,716 artinya apabila modal, jam kerja dan lama usaha tidak ada atau nilainya 0 maka pendapatan nilainya sebesar 6,716.
2. Koefisien regresi variabel modal (X1) sebesar 0,315 artinya apabila setiap kenaikan satu variabel modal maka nilai pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0, 315. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara modal dan pendapatan.
3. Koefisien variabel jam kerja (X2) sebesar 0,181 artinya apabila setiap kenaikan satu variabel jam kerja maka nilai variabel pendapatan akan naik sebesar 0,181.
4. Koefisien variabel lama usaha (X3) sebesar 0,126 artinya apabila kenaikan satu variabel lama usaha maka nilai variabel pendapatan akan naik sebesar 0,126.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel – variabel bebas (modal, jam kerja dan lama usaha) terhadap variabel

terikat (pendapatan) secara bersama sama. Tabel berikut merupakan tabel hasil uji F.

Tabel 4.13
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99,467	3	33,156	11,674	,000[b]
	Residual	116,445	41	2,840		
	Total	215,911	44			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Berdasarkan tabel 4... di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F 11,674 ini artinya nilai 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dikatakan layak untuk analisis pengujian selanjutnya, maka F tabel bisa di lihat di *table statistics* dengan nilai F sebesar 2,83 dengan kriterian pengujian jika F hitung < F tabel , maka Ho diterima. Kemudian jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak. Pada uji F ini yang dilihat adalah nilai F, sedangkan yang lain hanya mengikuti output SPSS saja.

c. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel – variabel bebas (modal, jam kerja dan lama usaha) terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang) secara parsial. Dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi < α (0,05). Tabel uji t sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji t (Parsial)

Coefficients [a]						
Model		*Unstandardized coefficients*		*Standardized cofficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Consatanta	6,716	2,402		2,795	,008
	Modal	,315	,086	,434	3,647	,001
	Jam Kerja	,181	,072	,324	2,523	,016
	Lama Usaha	,126	,096	,164	1,306	,199

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0,001, X2 sebesar 0,016, X3 sebesar 0,199. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t sedangkan nilai – nilai signifikan dilihat untuk mengetahui apakah Ho atau Ha yang diterima. Kriteria pengujian.

1. Jika t_{tabel} atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima
2. Jika t_{tabel} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 dari hasil regresi berganda menunjukan seberapa besar variabel dependen (pendapatan) dipengaruhi oleh variabel independen (modal, jam kerja dan lama usaha). Hasil uji koefisien determinan (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679[a]	,461	,421	1,685
a. Predictors: (Constant), lama usaha, modal, jam kerja				

Berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatasdapat dilihat nilai koefisien determinasi R^2 = 0,461. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen secara bersama sama memberikan sumbangan sebesar 46,1 % dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu Pendapatan. Hal ini berarti tidak terjadi hubungan yang sangat erat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu.

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan.

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 4.14, variabel modal mempunyai tingkat sinifikan sebesar 0,001. Hal ini berarti Ha1diterima, sehingga variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karena tingkat signifikan yang dimilki variabel modal kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel modal memiliki t_{hitung} sebesar 3,647 dengan siginifikan 0,001. Hal ini berati t_{hitung} lebih besar dari

pada t_{tabel} (3,647> 2,018) maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga variabel modal secara statistik memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

Dari hasil analisis pedagang pasar perlu memperhatikan modal dalam berdagang karena variabel modal menentukan tingkat pendapatan pedagang di pasar Pagi Prumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu. Hal ini perlu diperhatikan kaitannya dengan eksistensi dan perkembangan usaha para pedagang agar tetap bertahan dalam kondisi persaingan usaha yang semakin meningkat.

2. Pengaruh jam Kerja Terhadap Pendapatan

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 4.14, variabel jam kerja mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,016. Hal ini berarti menerima Ha2, sehingga variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel jam kerja lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil analisis pedagang pasar perlu memeperhatikan lamanya jam kerja karena variabel ini menentukan tingkat pendapatan pedagang, para pedagang Pasar Pagi Prumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu hendaknya menambah jam kerja dalam berdagang sehingga pendapatan dapat juga akan naik.

3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 4.14, variabel lama usaha mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,199. Hal ini berarti Ha3 ditolak, sehingga variabel lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

pendapatan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel lama usaha lebih lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel lama usaha memiliki t_{hitung} sebesar 1,306 dengan siginifikan 0,199. Hal ini berati t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,306> 2,018) maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga variabel lama usaha secara statistik tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

4. Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, variabel modal, jam kerja dan lama usaha secara bersama – sama berpengaruh signifikan dan simultan terhadap pendapatan yang dibuktikan dengan F_{hitung} = 11, 674 > F_{tabel} 2,83. Hal tersebut membuktikan bahwa modal, jam kerja dan lama usaha bersama – sama secara signifikan dan simultan mempengaruhi pendapatan UMKM (pedagang) pasar pagi Prumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu.

Hasil uji hipotesis penelitian secara parsial menunjukkan bahwa modal dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pagi Prumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu. Hal tersebut menjelaskan bahwa modal dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (pedagang) pasar pagi Prumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Wahyono. Budi Wahyono menyimpulkan bahwa modal dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar.

Hasil uji hipotesis penelitian secara parsial menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini diketahui dalam perhitungan dimana t_{hitung} 1,306 < t_{tabel} 2,019. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,461 atau 46,1 %. Sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Mikro Menengah.

1. Modal Kerja Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta diantara semua bagian masyarakat, berikut ayat AL-Qur'an yang menjelaskan bahwasannya harta harus berputar Q.S AL-Hasyr ayat 7:

مَا أَفَاءَ عَلَىٰاللَّهُ رَسُولِهِ مِنْ الْقُرَىٰأَهْلِ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَالْمَسَاكِوَالْيَتَامَىٰوَالْيَتَامَىٰالْقُرْبَىٰوَلِذِي

وَابْنِ ينِ السَّبِيلِ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا

نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang- orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah.Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya. (Q.s Al- Hasyr (59): (7)[59]

Maksud dari ayat diatas adalah, manusia diharuskan untuk mengelola hartanya agar harta tersebut tidak hanya digunakan untuk diri sendiri melainkan dimanfaatkan agar bisa berkembang dan dapat membantu masyarakat lain. Hal ini dimaksud agar harta itu tidak hanya berputar pada lingkungan tertentu saja dari orang-orang, tetapi tersebar pada berbagai ihak sehingga manfaatnya juga dirasakan oleh banyak pihak.

6. Jam Kerja Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Pendapat Yusuf Qardhawi yang menyatakan bahwa kepedulian pedagang terhadap agamanya hanya bisa terwujud dengan memelihara tujuh hal yaitu:

a. Meluruskan niat, dengan meniatkan untuk menjaga diri agar tidak meminta-minta, menjaga diri dari kerakusan terhadap apa yang terjadi milik orang lain karena mancakupkan diri dari yang halal, menjadikannya sebagai dukungan terhadap agama, dan demi melaksanakan kewajiban mencukupi kebutuhan keluarga agar termasuk kelompok orang-orang yang berjihad dengannya.
b. Melaksanakan *fardhu kifayah* dan hal yan penting dalam agama.

[59] Al – Quran, Qs : Al Hasyr ayat 7

c. Memperhatikan pasar akhirat yakni, jangan sampai pasar dunia menghalanginya dari pasar-pasar akhirat yaitu masjid.
d. Senantiasa melakukan *dzikrullah*, yakni tidak berhenti sampai pada batas tersebut tetapi senantiasa melakukan *dzikrullah* di pasar dan tidak pernah berhenti membaca tahlil dan tasbih.
e. Rela menerima dan tidak rakus, yaitu tidak terlalu rakus kepada pasar dan perniagaan, dengan menjadi orang pertama masuk dan orang yang terakhir keluar, atau mengarungi lautan demi perniagaan.
f. Menghindari *syubha*t, yakni tidak hanya menjauhi yang haram, tetapi juga menghindari tempat-tempat *syubhat* dan keraguan.
g. *Muraqabah* dan *muhasabatun nafsi*, kewajiban orang yang bekerja mencari pencaharian yaitu bersikap adil, ihsan, dan peduli terhadap agamanya.

Salah satu dari pendapat di atas adalah rela menerima dan tidak rakus, yaitu tidak terlalu rakus kepada pasar dan perniagaan.

7. Pendapatan Dalam Pandangan Islam.

Dalam islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Islam memandang sebuah pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang

halal akan membawa keberkahan yang diturunkan allah. Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atas siksa didunia namun juga siksa di akhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan didunia akan keselamatan di akhirat.

Allah telah membimbing hambanya agar menemukan rizki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama adalah halal, yang kedua adalah thayyib (baik dan bergizi). Halal adalah yang telah ditetapkan oleh allah, sedangkan thayyib adalah yang tidak membahayakan tubuh dan akal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 45 sampel pedagang pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu yang dijelaskan dalam analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukan bahwa modal (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 3,647 lebih besar dari t_{tabel} 2,019 yang menjelaskan bahwa modal bepengaruh positif terhadap pendapatan dan indikator yang paling berpengaruh terhadap X_1 adalah indikator 01 sebesar 180. Maka dapat disimpulkan Ha diterima.
2. Jam kerja (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,523 lebih besar dari t_{tabel} 2,019 yang menjelaskan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan dan indikator yang paling berpengaruh terhadap X_2 adalah indikator 01 sebesar 189. Maka dapat disimpulkan Ha diterima.
3. Lama usaha (X_3) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 1,306 lebih kecil dari t_{tabel} 2,019 yang menjelaskan bahwa lama usaha tidak berpengaruh secara

positif terhadap pendapatan dan indikator yang paling berpengaruh terhadap X_3 adalah indikator 01 sebesar 197.

4. Hasil uji F menunjukan bahwa modal (X_1), jam kerja (X_2), dan Lama Usaha (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y) dimana F_{hitung} sebesar 11,674 dengan tingkat signifikan 0,000.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Pasar

   Modal kerja dan jam kerja termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Faktor modal dan jam kerja sangat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan seorang pedagang. Hal ini diperkuat dengan adanya modal dan jam kerja dalam berjualan akan meningkatkan pendapatan pedagang. Sehingga implikasi dalam penelitian ini bagi pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu dalam meningkatkan pendapatan, maka harus menambahkan modal usahanya dan menambah jam kerja dalam berjualan.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

   Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar Saifudin. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011

Berchman Prana Sasmita. *Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima*. Jurnal Ekonomi. 2012.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1998

Departement Agama RI. *Al-Qur"an dan Terjemahannya*

Evan Stiawan, Windi Asriani, Dr. Asnaiani . *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras. 2012

Firdausa. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadapa Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Semarang : Universitas Dipenogoro. 2012

Husada Putra Adnan. *Peran UMKM dalam Pembangunan dan kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*. Jurnal Analisa Sosiologi. 2016

I Wayan Sudirman, I Putu danendra Putra. *Pengaruh Modal danTenaga Kerja Terhadapa Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*. E-Jurnal EP Unud. 2015.

IAI. *Standar akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2004

Jumingan. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011

Kaelany HD. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000

Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persa. 2012.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008

Latan Hengky. *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS.* Bandung: Alfabeta. 2014

Litriani Erdah, Leni Leviana, *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simoang Patal Palembang*. Jurnal. 2017

Marbun BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2003

Maria Rio Rita, Forlin Natalia Patty. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga).* Jurnal Ekonomi Kuantitatif Tahun. 2015

Maryana. *Pedagang*. Wawancara tanggal 12 November 2018

Muhammad Faniawan, Ariansyah. *Anlisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Informasi Akuntansi Pada UMKM Pempek (Kajian Pada UMKM Pempek di kawasan Pasar 26 Ilir Kota Palembang)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.: Palembang. 2016

Mulyadi Nitisusatro. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Bandung: Alfabeta. 2010

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, edisi Keempat. Yogyakarta: Kaukaba. 2010

Munawir. *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2010

Mustafa Edwin Nasution. *Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Penanda Media Group. 2007

Ponsian Ntui. *The Effect of Working Capital Managemen on Frofitability. international Journal of Economics, Finance an Management Sciensces Vol. 2 No. 6, 2014*

Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia*. 2015

Putri Kartika, Ari Pradhanawarti, Bulan Prabawani. *Pengaruh Karekteristik Kewirausahaan, modal Usaha Dan Peran Bussiness Development Service Terhahadap Pengembangna Usaha*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. 2013

Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika. 2004

Riziiq Ma'rufaa Laili. *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik*. Universitas Muhammdiayah Gresik. 2017

Soekartawi. *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat. 2002

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2009

Sutan Muhamad Zein, Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994

Tambunan Tulus. *UMKM di Indonesia.* Bogor : Ghalia Indonesia. 2009

Tambunan Tulus. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia Isu-Isu Penting*. Jakarta: Lp3es. 2012

Towelu, Sudarman. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo. 2001

Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6

Wahyono Budi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*, Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi. 2017

Yaqin Ainul. *Peran Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) PT. Pegadaian Cabang Jember dalam Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menenga*h,

Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. 2017.

Yusuf Qardhawi. *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Rabbani Press. 2004

Zaki Baridwan. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPPE. 2000

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I

		Modal (X1)					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**Skor**
	4	4	3	3	3	3	20
	4	4	4	3	3	3	21
	4	4	4	3	3	3	21
	4	4	4	3	3	3	21
	4	3	4	3	4	4	22
	4	4	4	3	3	3	21
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	3	3	3	3	2	2	16
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	3	3	3	3	20
	4	4	4	4	4	4	24
	3	3	3	3	3	3	18
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	5	5	4	4	4	4	26
	5	5	5	5	4	4	28
	3	3	3	3	3	3	18
	4	4	4	4	3	3	22
	4	4	4	4	3	3	22
	4	4	4	4	4	4	24
	5	5	5	4	4	4	27
	4	4	4	4	3	4	23
	4	4	4	4	3	4	23
	4	4	3	3	3	3	20
	4	3	3	2	2	2	16
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	4	3	3	2	2	2	16
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	3	3	2	3	19
	4	4	4	4	4	4	24
	3	3	3	3	3	3	18
	4	4	4	4	4	4	24

	4	4	4	4	4	4	24
	3	3	3	3	3	3	18
	5	5	5	5	4	5	29
	4	4	4	4	4	4	24
	4	3	4	4	4	4	23
	4	3	4	4	4	4	23
	4	4	4	4	4	4	24
	5	5	5	4	4	4	27
	4	4	4	4	3	4	23
	4	4	4	3	4	3	22
Total	**180**	**175**	**173**	**163**	**156**	**160**	

Jam Kerja (X2)						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Skor**
	4	4	4	4	4	20
	5	4	4	4	4	21
	5	5	5	4	5	24
	4	4	4	4	4	20
	5	5	4	4	5	23
	5	5	4	4	5	23
	5	4	4	4	4	21
	5	5	5	4	5	24
	4	4	4	4	4	20
	5	5	4	4	5	23
	5	5	5	5	5	25
	4	5	3	3	4	19
	5	4	4	4	4	21
	4	5	3	3	4	19
	5	5	4	4	5	23
	5	5	5	4	5	24
	4	5	3	3	4	19
	5	5	5	5	5	25
	5	4	4	4	4	21
	4	4	3	3	3	17
	3	4	3	5	4	19
	4	4	4	4	4	20

	5	5	5	5	5	25
	3	2	2	1	2	10
	2	3	4	3	3	15
	4	2	2	2	3	13
	2	2	2	2	2	10
	5	4	4	4	4	21
	5	4	4	4	4	21
	3	4	4	3	4	18
	5	4	4	4	4	21
	4	4	4	4	4	20
	5	5	5	4	5	24
	4	4	4	4	4	20
	4	5	3	3	4	19
	3	2	3	4	3	15
	5	4	4	4	4	21
	5	5	5	4	5	24
	3	3	3	5	4	18
	3	2	2	1	2	10
	5	4	4	4	4	21
	4	3	3	2	3	15
	4	4	4	4	4	20
	3	3	3	3	3	15
	3	3	3	3	3	15
Total	**189**	**181**	**169**	**164**	**179**	

	Lama Usaha (X3)					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Skor**
	5	5	5	4	4	23
	4	4	4	5	5	22
	5	4	5	4	5	23
	4	2	3	2	2	13
	5	4	5	4	5	23
	5	5	3	4	4	21
	3	3	3	3	2	14
	5	5	4	5	3	22
	5	4	3	3	3	18

	4	5	5	3	5	22
	5	5	5	4	5	24
	4	5	3	2	4	18
	5	5	4	3	4	21
	4	5	3	3	4	19
	4	5	3	4	4	20
	5	5	5	5	5	25
	4	5	3	3	4	19
	5	5	5	4	5	24
	5	4	5	5	5	24
	4	3	4	4	4	19
	3	4	3	5	3	18
	4	5	4	4	4	21
	5	5	5	5	5	25
	4	4	3	4	4	19
	2	3	4	4	2	15
	5	3	4	4	4	20
	5	4	3	4	4	20
	5	5	4	4	4	22
	4	4	5	5	4	22
	3	4	4	3	3	17
	5	3	4	5	3	20
	4	4	4	5	4	21
	5	4	5	2	4	20
	5	5	5	1	2	18
	5	5	5	4	4	23
	5	5	5	2	2	19
	3	5	4	2	2	16
	4	4	4	3	3	18
	5	5	5	4	4	23
	4	4	5	4	4	21
	5	4	5	2	4	20
	4	4	5	3	2	18
	5	4	5	3	4	21
	4	4	4	2	3	17
	4	3	4	2	2	15
Total	**197**	**192**	**188**	**160**	**166**	

	Pendapatan (Y)					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Skor**
	4	4	4	3	3	18
	4	4	4	4	3	19
	4	4	4	4	3	19
	5	5	4	3	3	20
	5	5	4	3	3	20
	4	4	4	4	3	19
	5	5	4	4	4	22
	5	5	4	3	3	20
	5	5	4	3	3	20
	5	5	4	4	3	21
	5	5	5	5	4	24
	4	4	4	3	3	18
	5	5	4	3	3	20
	5	5	4	4	3	21
	5	5	4	4	3	21
	5	5	5	4	3	22
	5	5	5	5	3	23
	5	5	5	5	4	24
	5	5	4	4	3	21
	4	4	4	3	3	18
	4	4	4	4	3	19
	5	5	4	3	3	20
	5	5	5	5	4	24
	4	4	4	4	3	19
	4	4	4	4	3	19
	4	4	4	3	3	18
	3	3	3	3	3	15
	5	5	4	3	3	20
	5	5	4	4	4	22
	3	3	3	3	3	15
	5	5	4	3	3	20
	4	4	4	3	3	18
	5	5	4	3	3	20
	4	4	3	3	3	17

	5	5	4	3	3	20
	5	5	5	4	3	22
	4	4	4	3	3	18
	5	5	4	3	3	20
	5	5	5	4	3	22
	4	4	4	4	3	19
	5	5	5	5	3	23
	4	3	3	2	2	14
	5	5	4	3	3	20
	4	4	4	4	3	19
	5	5	4	3	3	20
Total	**205**	**204**	**184**	**161**	**139**	

Lampiran 2 : Uji Validitas

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	modal
x1.1	Pearson Correlation	1	.832**	.763**	.514**	.433**	.506**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
x1.2	Pearson Correlation	.832**	1	.721**	.617**	.440**	.528**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
x1.3	Pearson Correlation	.763**	.721**	1	.769**	.689**	.729**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
x1.4	Pearson Correlation	.514**	.617**	.769**	1	.738**	.873**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
x1.5	Pearson Correlation	.433**	.440**	.689**	.738**	1	.853**	.834**

	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
x1.6	Pearson Correlation	.506**	.528**	.729**	.873**	.853**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Modal	Pearson Correlation	.765**	.791**	.908**	.898**	.834**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	jam kerja
x2.1	Pearson Correlation	1	.706**	.688**	.523**	.763**	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
x2.2	Pearson Correlation	.706**	1	.721**	.589**	.899**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
x2.3	Pearson Correlation	.688**	.721**	1	.742**	.846**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
x2.4	Pearson Correlation	.523**	.589**	.742**	1	.773**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
x2.5	Pearson Correlation	.763**	.899**	.846**	.773**	1	.969**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
jam kerja	Pearson Correlation	.832**	.889**	.902**	.822**	.969**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	lama usaha
x3.1	Pearson Correlation	1	.212	.036	.372*	.372*	.557**
	Sig. (2-tailed)		.162	.814	.012	.012	.000
	N	45	45	45	45	45	45
x3.2	Pearson Correlation	.212	1	.067	.297*	.297*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.162		.663	.048	.048	.000
	N	45	45	45	45	45	45
x3.3	Pearson Correlation	.036	.067	1	.525**	.525**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.814	.663		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
x3.4	Pearson Correlation	.372*	.297*	.525**	1	1.000**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.012	.048	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
x3.5	Pearson Correlation	.372*	.297*	.525**	1.000**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.012	.048	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
lama usaha	Pearson Correlation	.557**	.571**	.609**	.845**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	pendapatan
y1.1	Pearson Correlation	1	.972**	.586**	.244	.301*	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.106	.045	.000
	N	45	45	45	45	45	45
y1.2	Pearson Correlation	.972**	1	.627**	.309*	.392**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.039	.008	.000
	N	45	45	45	45	45	45
y1.3	Pearson Correlation	.586**	.627**	1	.715**	.450**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45
y1.4	Pearson Correlation	.244	.309*	.715**	1	.587**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.106	.039	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
y1.5	Pearson Correlation	.301*	.392**	.450**	.587**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.045	.008	.002	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
pendapatan	Pearson Correlation	.803**	.849**	.870**	.739**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran : 3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

Lampiran 4 : Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

pendapatan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.767	7	33	.128

Lampiran 5 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		modal	jam kerja	lama usaha	pendapatan
N		45	45	45	45
Normal Parameters[a]	Mean	22.38	19.60	20.07	19.84
	Std. Deviation	3.055	3.957	2.887	2.215

Most Extreme Differences	Absolute	.187	.173	.093	.161
	Positive	.187	.095	.052	.161
	Negative	-.169	-.173	-.093	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252	1.161	.627	1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087	.135	.827	.194

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 6 : Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity statistics tolerance	VIF
Constant		
Modal	0,927	1,078
Jam Kerja	0,798	1,253
Lama Usaha	0,832	1,201

Lampiran 7 : Uji regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.716	2.402		2.795	.008		
	modal	.315	.086	.434	3.647	.001	.927	1.078
	jam kerja	.181	.072	.324	2.523	.016	.798	1.253
	lama usaha	.126	.096	.164	1.306	.199	.832	1.201

a. Dependent Variable: pendapatan

Lampiran 8 : Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.467	3	33.156	11.674	.000[a]
	Residual	116.445	41	2.840		

Total	215.911	44			

a. Predictors: (Constant), lama usaha, modal, jam kerja

b. Dependent Variable: pendapatan

Lampiran 9 : Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.716	2.402		2.795	.008
	modal	.315	.086	.434	3.647	.001
	jam kerja	.181	.072	.324	2.523	.016
	lama usaha	.126	.096	.164	1.306	.199

a. Dependent Variable: pendapatan

Lampiran 10 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679[a]	.461	.421	1.685

a. Predictors: (Constant), lama usaha, modal, jam kerja

DOKUMENTASI

Dokumentasi pengisian kusioner dengan ibu Yusnawati

Dokumentasi pengisian kusioner dengan ibu Lisusme

Dokumentasi pengisian kusioner dengan ibu Widiarti

Dokumentasi pengisian kusioner dengan bapak Ralas

Dokumentasi pengisian kusioner dengan ibu Sasmi

Dokumentasi pengisian kusioner dengan bapak Tarmono

Dokumentasi pengisian kusioner dengan ibu Maryana

Dokumentasi pengisian kusioner dengan ibu Septy